

MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH PENGGERAK YANG EFEKTIF DI SD NEGERI 2 CIULU

Susi Widianingsih¹, Sofi Mutiara Insani², Risbon Sianturi³

^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Tasikmalaya

³PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Tasikmalaya

¹susiwidianingsih78@upi.edu, ²sofimutiara44@upi.edu, ³risbonsianturi@upi.edu

ABSTRACT

This research describes the financing management of a driving school. Education financing is needed for the operational needs and organization of schools. Effective financing management needs to be carried out by the principal as a manager and the school management team so that the educational objectives in the school are achieved. The purpose of the research was to provide an overview of the sources of funds obtained by the driving schools and the effective financing management of the driving schools. The research method used was descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation with the object of research at SDN 2 Ciulu. The principal, school management team and school committee were the objects of the research. Data analysis techniques are done through data collection and conclusion drawing. The results showed that financing management as a driving school was effective because the management of school aid funds originating from regular school operational assistance and performance school operational assistance had been carried out in accordance with the technical guidelines for the use of school operational assistance funds starting from planning, implementation, reporting, and supervision.

Keywords: Effective, Financing management, Driving school.

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen pembiayaan yang dikelola sekolah penggerak. Pembiayaan pendidikan sangat diperlukan untuk kebutuhan operasional, dan penyelenggaraan sekolah. Manajemen pembiayaan yang efektif perlu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer dan tim manajemen sekolah agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sumber dana yang diperoleh sekolah penggerak dan manajemen pembiayaan sekolah penggerak yang efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan objek penelitian di SDN 2 Ciulu. Kepala sekolah, tim manajemen sekolah, dan komite sekolah menjadi objek penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan sebagai sekolah penggerak sudah efektif karena pengelolaan dana bantuan sekolah yang berasal dari bantuan operasional sekolah regular dan bantuan operasional sekolah kinerja sudah dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana bantuan operasional sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan.

Kata Kunci: Efektif, Manajemen pembiayaan, Sekolah penggerak.

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung oleh pembiayaan yang memadai. Hampir semua kegiatan dalam pendidikan memerlukan pembiayaan fasilitas, bahan ajar, gaji pengajar, dan infrastruktur membutuhkan dana yang memadai (Fadilah, N. (2020). Manajemen pembiayaan yang efektif sangat diperlukan agar anggaran yang digunakan sesuai dengan peruntukan dan tujuan pendidikan tercapai. Manajemen pembiayaan merupakan gabungan dua kata yaitu dari kata manajemen dan pembiayaan (Papilaya, J. (2022). Menurut (Arianti, 2014) agar tujuan organisasi suatu lembaga dapat dicapai secara efektif dan efisien diperlukan manajemen yaitu diperlukan suatu proses perencanaan yang baik, dibutuhkan pengorganisasian yang tepat, pengisian staf dalam organisasi yang sesuai kompetensinya, dan diperlukan pengawasan/pengontrolan yang optimal dalam pengelolaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas dalam untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Darim, A. (2020) manajemen adalah proses yang khas

yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan dengan memanfaatkan segala sumber yaitu sumber daya manusia dan sumber lain yang mendukung melalui Tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Biaya adalah kegiatan/ pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa (Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektif, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Dari pendapat para ahli di atas tentang manajemen, biaya dan efektif dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan yang efektif adalah sebuah proses yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan yang membawa pengaruh/hasil guna.

Selain diperlukan manajemen pembiayaan yang efektif dalam mengelola keuangan di sekolah diperlukan juga kepemimpinan kepala

sekolah yang baik sebagai seorang manajer. Hal ini disampaikan Muslih, H. Y (2018) bahwa pengaruh kepemimpinan dan pengambilan suatu keputusan yang tepat dari seorang pelatih dalam hal ini adalah kepala sekolah akan mencetak atlet atau peserta didik yang berprestasi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Artinya kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga dengan kemampuan pengambilan keputusannya yang tepat merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen pembiayaan pengelolaan keuangan yang efektif di sekolah. Kepemimpinan yang visioner dan responsif dapat mengoptimalkan penggunaan dana, memastikan transparansi, dan meningkatkan kinerja keseluruhan sekolah, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Romlah, L. S., Iskandar, I., Wahid, L., Ali, N., & Badrudin, B. (2024).

Direktorat Pembinaan SD Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2021 telah menetapkan sejumlah SD di Indonesia menjadi Rintisan Sekolah Penggerak, yang selanjutnya disebut dengan SD Penggerak sebagai

implementasi undang-undang nomor 20 tahun 2003 (Susanti, T. (2021). Sekolah yang ditetapkan menjadi sekolah penggerak setelah mengikuti rangkaian seleksi dan dinyatakan lulus akan mendapatkan BOS kinerja. Berdasarkan SK permendikbudristek nomor tahun 2021 ada 6 sekolah dasar yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak di Kecamatan Banjarsari yaitu SDN 2 Ciulu, SDN 2 Ciherang, SDN 2 Banjarsari, SDN 3 Cibadak, SDN 1 Purwasari dan SDN 1 Sindangasih. Sebagai Sekolah Penggerak, sumber pembiayaan pendidikan yang diterima SDN 2 Ciulu berasal dari BOS regular, BOS kinerja dan sumber dana dari orang tua. Diperlukan manajemen pembiayaan yang efektif agar pengelolaan dana BOS sesuai petunjuk teknis penggunaan.

Penelitian tentang manajemen pembiayaan sekolah penggerak perlu dilakukan karena berdasarkan observasi di lapangan terhadap beberapa sekolah penggerak terdapat permasalahan pengelolaan pembiayaan diantaranya ada sekolah yang mengalokasikan dana bantuan operasional BOS regular maupun BOS kinerja yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana

bantuan operasional sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbudristek No 2 Tahun 2022. Permasalahan lain yang ditemukan diantaranya pelaksanaan penggunaan anggaran tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga terjadi ketidakefektifan dalam pemanfaatan anggaran dana bantuan operasional sekolah baik regular maupun kinerja. Selain itu, ditemukan juga bahwa kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mengakibatkan rendahnya kepercayaan dari pihak terkait, termasuk orang tua siswa dan komite sekolah (Azkiyah, Z., & Fuad, N. (2024, April). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan tersebut serta mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan manajemen pembiayaan di sekolah penggerak.

Penelitian sebelumnya tentang manajemen pembiayaan dilakukan oleh Mushtofa, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022), Susanti, T. (2021) yang tentang manajemen pembiayaan berbasis sumbangan dan manajemen pembiayaan pendidikan perspektif Islam dan mendeskripsikan tentang manajemen

pembiayaan di sekolah penggerak yaitu di SD Negeri Kebawetan yang sudah sesuai petunjuk teknis penggunaan dana bantuan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Pada penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan tentang manajemen pembiayaan di sekolah penggerak tetapi menganalisis Bagaimana efektivitas manajemen pembiayaan sekolah penggerak di SDN 2 Ciulu. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran tentang Bagaimana Manajemen pembiayaan sekolah penggerak dilakukan di SDN 2 Ciulu agar efektif sehingga ada manfaat, pengaruh, akibat dari program sekolah penggerak bagi peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan program sekolah penggerak untuk mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. SDN 2 Ciulu yang beralamat di Dusun Pangsor Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis menjadi lokasi penelitian. Subjek data penelitian merupakan

sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian. Kepala sekolah, bendahara bos regular, bendahara bos kinerja, tim manajemen dan komite sekolah adalah subjek penelitian. Teknik observasi partisipasi menurut Alpauzi Harianto dalam Susanti, T. (2021) pengamatan secara cermat terhadap fenomena yang ditampakkan dari perilaku subyek baik dalam situasi formal maupun non formal, sehingga memperoleh informasi yang lebih mendalam. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan mempelajari berbagai dokumen yang dapat dijadikan data, seperti catatan, laporan, program kerja dan lainnya (Rukajat, A. (2018). Selain itu, wawancara mendalam dengan para subjek juga digunakan untuk mendapatkan perspektif langsung dan komprehensif mengenai manajemen keuangan di sekolah tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan melalui proses observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, bendahara, tim manajemen dan komite sekolah dapat diketahui bahwa

SDN 2 Ciulu sebagai salah satu sekolah penggerak angkatan 2 Tahun 2022 di Kecamatan Banjarsari telah memajemen pembiayaan dana bantuan baik berupa dana BOS regular maupun kinerja sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana bantuan operasional sekolah Nomor 2 Tahun 2022. Manajemen pembiayaan efektif memiliki indikator yang diawali dengan perencanaan yang efektif dan efisien, pelaksanaa penggunaan anggaran sesuai perencanaan, pelaporan /pertanggungjawaban penggunaan dana dan pengawasan untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai petunjuk tekni/ juknis tentang penggunaan dana bantuan operasional.

Dalam pembuatan perencanaan, Kepala satuan pendidikan, bendahara, tim manajemen, komite sekolah mengadakan rapat menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan rencana penggunaan seluruh biaya dan pendanaan suatu program kegiatan yang disusun untuk satu tahun anggaran baik yang sifatnya strategis maupun rutin yang diterima dan dikelola langsung oleh sekolah (Septrata, R. D. (2022). RKAS yang dibuat diawali dengan

mengidentifikasi kebutuhan sekolah sesuai hasil evaluasi diri sekolah melalui analisis *SWOT* (Rahman, A. N. (2021). Sekolah mengidentifikasi apa saja yang menjadi kekuatan sekolah yang menjadi daya dukung, apa kelemahan yang dimiliki sekolah agar dapat ditingkatkan, apa saja peluang yang dimiliki sekolah untuk dimanfaatkan dan ancaman apa yang mungkin akan datang mengganggu kestabilan dan tercapainya program-program sekolah. Selain melakukan evaluasi diri dalam penyusunan RKAS perlu memerhatikan kecermatan dalam menyusun anggaran, terinci dalam uraian kegiatannya, keseluruhan dan juga keterbukaan dalam penyusunan anggaran, unsur periodik, dan pembebanan.

RKAS BOS regular dalam Permendikbud Nomor 2 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis penggunaan dana bantuan operasional sekolah terdiri dari komponen tentang pengembangan perpustakaan sekolah, komponen pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, bagaimana menetapkan pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, digunakan untuk administrasi kegiatan sekolah, peningkatan/

pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan dan pembayaran honorarium tenaga sukwan. Sedangkan dana BOS kinerja digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia agar lebih berkualitas dan memiliki kompetensi melalui berbagai pelatihan, workshop, *in house training*, pembelajaran dengan paradigma baru (Bailah, B., & Pasla, B. N. (2021). Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dipadukan dengan perkembangan zaman dengan penggunaan IT, digitalisasi sekolah, perencanaan berbasis data. Pemanfaatan dana BOS Regular dan Dana BOS Kinerja secara efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas (Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). Pemerintah juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana

tersebut. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan di SDN 2 Ciulu berdasarkan kepada perencanaan yang telah ditetapkan kepala sekolah, bendahara, tim manajemen, komite sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisis kebutuhan sekolah. Kenyataan di lapangan pelaksanaan pembelanjaan keuangan terkadang ada yang kurang sesuai dengan perencanaan sehingga diperlukan pendampingan dan pengawasan dari kepala satuan pendidikan sebagai manajer sehingga ketidaksesuaian pelaksanaan dengan perencanaan dapat diminimalisir. Langkah yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan di SDN 2 Ciulu sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan kepala sekolah sudah menjalankan fungsinya sebagai manajer dalam pengelolaan keuangan sehingga pelaksanaan kegiatan/ program sekolah sesuai dengan perencanaan dapat dikategorikan efektif dan efisien karena tujuan kegiatan/ program tercapai baik terkait kegiatan dan besar anggarannya. Walaupun ada pelaksanaan yang kurang sesuai dengan perencanaan, tim pengembang SDN 2 Ciulu segera melakukan penyesuaian anggaran

pada saat realisasi perubahan anggaran.

Sekolah bertanggung jawab pada penggunaan anggaran dana bantuan sekolah yang Penggunaan anggaran dana bantuan operasional sekolah menjadi tanggung jawab lembaga/ sekolah yang kegiatannya terdiri dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS, masing-masing pengelola program diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Dalam pengelolaan dana BOS SDN 2 Ciulu selalu memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan Dana Bos yang selaras dengan pendapat dari Nurjanah, N., Qomariyah, S., & Nurachadijat, K. (2021) antara lain: (1). Fleksibel : sekolah dapat menggunakan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan, (2). Efektif : dana yang diterima sekolah digunakan disesuaikan agar dapat memberikan dampak dan berdaya guna dalam mencapai suatu tujuan sekolah, (3). Efisien : dana bantuan yang diterima sekolah digunakan dengan seminimal

mungkin tetapi mengharapkan hasil yang maksimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, (4) Akuntabel : prinsip penggunaan dana bantuan dapat dipertanggungjawabkan sekolah sesuai dengan aturan perundangan dan petunjuk teknis penggunaan dana bantuan, (5). Transparan ; sekolah secara terbuka menyampaikan penggunaan dana bantuan kepada masyarakat dan pihak terkait sehingga tidak ada prasangka yang tidak baik dari pihak lain.

Penggunaan pembiayaan di sekolah selalu mendapatkan pengawasan untuk menjamin penggunaan anggaran sesuai dengan peruntukannya. Pengawasan dalam pengelolaan dana pendidikan di SDN 2 Ciulu dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan dari dalam sekolah (internal) dilakukan oleh kepala sekolah, masyarakat melalui perwakilan orang tua/ paguyuban orang tua/ komite di sekolah. Pengawasan dari luar (eksternal) dilakukan oleh pemberi bantuan, apabila bantuan berasal dari pemerintah pusat maka yang melakukan pengawasan adalah pemerintah pusat lewat badan yang mengurus sekolah penggerak, dan

badan pemeriksa keuangan, inspektorat.

D. Kesimpulan

Manajemen pembiayaan pendidikan SD Penggerak di SD Negeri 2 Ciulu dapat disimpulkan meliputi : pertama bantuan dari pemerintah pusat yaitu bantuan operasional sekolah regular dan kinerja, selain itu berasal dari orang tua/paguyuban kelas/komite sekolah tetapi bersifat insidental yang digunakan untuk kegiatan/program yang tidak bisa didanai dari bantuan operasional sekolah regular maupun kinerja. Kedua manajemen pembiayaan yang dilakukan di SDN 2 Ciulu meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan atau pertanggungjawaban dan pengawasan. Ketiga, perencanaan penggunaan dana didasarkan pada besarnya penerimaan dan disesuaikan pengeluarannya sehingga besarnya pengeluaran yang dilakukan disesuaikan dengan penerimaan dana bantuan, Empat, BOS kinerja yang diterima SDN 2 Ciulu sebagai sekolah penggerak yang membedakan dengan sekolah bukan sekolah penggerak digunakan untuk peningkatan sumber daya

manusia melalui pelatihan, *in house training*, Pengembangan pembelajaran dengan paradigma baru, digitalisasi sekolah dan perencanaan berbasis data. Kelima, Penggunaan dana kemudian dipertanggungjawabkan dengan menyusun laporan pertanggung jawaban yang didukung dengan bukti pengeluaran secara terperinci sesuai dengan pengeluaran yang dilakukan. Keenam, Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap penggunaan keuangan di sekolah sebagai pengawas dari dalam (internal). Sedangkan pengawasan dari luar (eksternal) dilakukan oleh Lembaga atau pihak terkait sebagai pemberi dana bantuan. Saran agar pengelolaan pembiayaan di sekolah efektif maka perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan harus dilakukan dengan baik sehingga ada dampak/akibat/ hasil guna demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, D. (2014). Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong.
- Azkiyah, Z., & Fuad, N. (2024, April). Studi Literatur: Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 315-321).
- Bailah, B., & Pasla, B. N. (2021). The Challenges of Driving School Principals in Implementing New Paradigm Learning. *Jurnal Prajaiswara*, 2(2), 92-114.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Fadilah, N. (2020). Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat di MTs Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Hijri*, 9(1), 1-19.
- Mushthofa, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis bebas sumbangan pembinaan pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 64-76.
- Muslihin, H. Y. (2018). Leadership, decision making: Mediating role of coaches empowerment toward athlete achievement. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(2), 112-121.
- Nurjanah, N., Qomariyah, S., & Nurachadijat, K. (2021). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.
- Papilaya, J. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rahman, A. N. (2021). Manajemen Sekolah Dalam Upaya

- Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkarakter (Studi Di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang): Manajemen Sekolah Dalam Upaya Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkarakter (Studi Di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang). *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-SD An*, 1(2), 63-71.
- Romlah, L. S., Iskandar, I., Wahid, L., Ali, N., & Badrudin, B. (2024). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PTKIN. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 8(1), 213-227.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). Analisis pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS) pada SDN 060864. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(1), 84-90.
- Seprata, R. D. (2022). *Penerapan Akuntansi dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Baso pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). Pembiayaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280.
- Susanti, T. (2021). Manajemen Pembiayaan Sekolah Penggerak: Studi Deskriptif Kualitatif di SD Negeri 08 Kabawetan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 319-324.
- Susanti, T. (2021). Manajemen Pembiayaan Sekolah Penggerak: Studi Deskriptif Kualitatif di SD Negeri 08 Kabawetan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 319-324.